

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024

Junita Sinaga¹, Tiurma Berasa², Tianggur Medi Napitupulu³,

Lustani Samosir⁴, Hasudungan Simatupang⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi Penulis : junitasinaga1106@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of personality competence of Christian Religious Education and Character Education teachers on the moral development of class V students at State Elementary School No. 030286 Parsaoran, Dairi Regency, Academic Year 2023/2024. Hypothetically, there is a positive influence between the personality competence of Christian Religious Education teachers and Characteristics on the moral development of class V students at State Elementary School No. 030286 Parsaoran for the 2023/2024 Academic Year. The research method uses a quantitative and descriptive approach. The population of all class V students at State Elementary School No. 030286 Parsaoran for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 36 people. This research is population research. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count}=0.559 > r_{table}=0.329$ shows that there is a positive relationship between the personality competence of Christian Religious Education and Character Education teachers and the moral development of class V students at State Elementary School No. 030286 Parsaoran for the 2023/2024 Academic Year. b) The regression equation has an influence of 31.25%. $\hat{Y} = 50,13 + 0,51X$. c) The determination test determines the magnitude of the research. It concludes that there is a positive influence of the personality competence of Christian Religious Education and Character Education teachers on the moral development of class V students at State Elementary School No. 030286 Parsaoran for the 2023/2024 Academic Year.*

Keywords: *Personality Competencies of Christian Religious Education and Character Teachers, Students' Moral Development.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No. 030286 Parsaoran Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan hipotesis terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Populasi seluruh siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 36 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,559 > r_{tabel}=0,329$ menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024. b) Persamaan regresi pengaruh 31,25%. $\hat{Y} = 50,13 + 0,51X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Perkembangan Moral Siswa.

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia moral adalah (ajaran) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah moral berasal dari kata Latin yaitu Mos (Moris) yang berarti adat istiadat, kebiasaan, tata cara kehidupan. Moralitas berhubungan dengan keadaan nilai moral yang berlaku dalam suatu kelompok sosial atau masyarakat. Dapat dikatakan bahwa moral adalah

Received Maret 31, 2024; Accepted April 25, 2024; Published April 30, 2024

* Junita Sinaga, junitasinaga1106@gmail.com

nilai-nilai atau tata cara kehidupan yang berlaku di masyarakat. Dalam buku dasar teori perkembangan anak mengatakan bahwa seseorang dikatakan telah memperkembangkan aspek moral, bilamana ia telah menginternalisasikan atau telah mempelajari aturan-aturan atau kaidah kehidupan di dalam masyarakat dan bisa memperlihatkan dalam perilaku yang terus menerus atau menetap.

Dalam proses belajar mengajar banyak ditemukan fakta pendidikan hanya mentransfer ilmu dan pedoman pada pencapaian target mata pelajaran yang dikuasai siswa tanpa memperlihatkan perilaku mereka. Sehingga tidak salah apabila pendidikan di sekolah hanya dijadikan panggung untuk mendapatkan rangking. Oleh sebab itu pendidikan agama sangat penting karena salah satu upaya membentuk kualitas internal sebagai pendorong manusia berperilaku moral. Perilaku moral yang sesungguhnya tidak saja sesuai dengan aturan atau norma masyarakat tetapi juga harus dilakukan dengan diatur, diawali, dan dikendalikan dari dalam diri yang diiringi perasaan dan tanggung jawab pribadi. Pendidikan agama sangatlah penting bagi pendidikan seorang anak, agar anak tersebut memiliki moral yang sesuai dengan kebenaran-kebenaran firman Tuhan. Tujuan pendidikan Kristen secara khusus adalah usaha untuk membentuk dan membimbing peserta didik untuk berkembang mencapai kepribadian utuh yang mencerminkan sebagai gambar dan rupa Allah yang memiliki sifat kasih dan ketaat pada TUHAN, memiliki kecerdasan, keterampilan, berbudi pekerti, kesabaran dan memelihara lingkungan hidup, serta ikut bertanggung jawab dalam pembangunan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas V di SD 030286 Parsaoran Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Kepribadian Guru PAK

William Stern mengemukakan bahwa, pengertian *person* yaitu suatu kesatuan yang dapat menentukan diri sendiri dengan merdeka mempunyai dua tujuan yaitu mengembangkan diri dan mempertahankan dirinya sendiri. Gordon W. Allport memberikan definisi kepribadian sebagai organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Witherington juga mengemukakan bahwa, kepribadian adalah seluruh tingkah laku seseorang yang

diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain.³ Kepribadian ini bukan hanya yang melekat pada diri seseorang, tetapi lebih merupakan dari hasil dari pada suatu pertumbuhan yang lama dalam suatu lingkungan yang kultural.

Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru PAK

Menurut *Asmani* yang dikutip oleh *Pasaribu* mengatakan “tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pribadi tentang Yesus sebagai guru tidak akan dapat menyelamatkan dan mendidik murid-muridNya. Yesus adalah guru yang kudus, kekudusan Yesus menunjukkan kepada kekudusan kepribadiandari pada Yesus. Kompetensi Kepribadian yang berbeda dengan guru yang lain maka Yesus disebut dengan guru yang kudus. Kompetensi kepribadian Yesus berdasarkan 2 Kor 5:21 bahwa pribadi Yesus mampu tidak mengenal, dan tidak melakukan dosa. Kompetensi kepribadian Yesus adalah kemampuan personal Yesus yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Menjadi teladan bagi peserta didik (muridNya) dan berahlak mulia. Selanjutnya kompetensi kepribadian Yesus bertujuan untuk membuat manusia dibenarkan oleh Allah.

Perkembangan Moral

Pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Perkembangan mengacu pada bagaimana seorang tumbuh, beradaptasi, dan berubah disepanjang perjalanan hidupnya. Orang tumbuh, beradaptasi, dan berubah melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosioemosional (sosial dan emosi), perkembangan kognitif (berpikir), dan perkembangan manusia menurut teori Piaget (kognitif dan moral) serta teori perkembangan kognitif menurut Lev Vygotsky.¹¹ Proses perkembangan manusia dimulai dari masa anak-anak, dilanjutkan dengan masa remaja, kemudian masa dewasa masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, yang diikuti adanya perubahan fisik, kognitif dan sosial emosional. Selain sebagai masa peralihan, masa remaja juga ditandai dengan pencarian jati diri pencarian jati diri remaja sangat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor nature atau faktor genetis, dan nurture seperti faktor lingkungan, budaya, dan pola asuh yang diterapkan orangtua.

Moral

Istilah Moral berasal dari bahasa latin, yaitu *Mores* (*Moris*) yang berarti cara hidup dan kebiasaan. Moral adalah kondisi mental yang dapat menentukan apakah masih dapat bertahan dari bujukan iblis, atau keberanian ada atau tidak; masih patah pada disiplin atau tidak walaupun terus menerus digempakan musuh, tentara kami masih tetap tinggi. Moral adalah

pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradap, moral juga berarti ajaran baik dan buruk dan kelakuan (akhlak). Moralitas, berarti uraian (pandangan, ajaran) tentang perbuatan dan kelakuan yang baik dan buruk. Sejalan itu Verkuly berpendapat bahwa moral berasal dari bahasa latin: Mos dan Mores yang berarti kelakuan lahir seseorang maka moral secara sederhana dapat diartikan norma (yang biasa dirumuskan dalam bentuk larangan atau perintah) yang menata sikap dan perilaku manusia. Dalam hal ini dapat kita pahami bahwa moral itu merupakan tata cara kehidupan dan kebiasaan didalam suatu kelompok terdapat macam-macam batasan mengenai nilai-nilai moral yang berlainan.

Perkembangan Moral

Kohlberg & Hersh menunjukkan bahwa sekolah umumnya lebih suka menerapkan tahap satu (moralitas yang dibentuk dari pemberian konsekuensi) dan tahap empat (hukuman dan instruksi/perintah) dalam menyelenggarakan pendidikan moral terhadap anak. Dampaknya, anak-anak tidak disediakan pengalaman berinteraksi terhadap teman kelompoknya yang melibatkan konflik kognitif mereka mengenai moralitas.¹⁷

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yang didukung oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dikatakan Sugiono bahwa metode penelitian deskriptif analisis adalah metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian.

Menurut penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya. Menurut Sugiono bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Berkenaan dengan itu, maka sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa kelas V di SD 030286 Parsaoran Kabupaten Dairi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian harus ada tempat dan waktu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini di kelas V Sekolah Dasar 030286 Parsaoran Kabupaten Dairi. Alasan penulis dalam memilih lokasi penelitian ini karena penulis melihat bahwa siswa di usia 10 tahun rentan terpengaruh dan di usiasiswa tersebutlah kita sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus siap dan mampu dalam hal perkembangan moral siswa tersebut. Oleh karena itu penulis memilih untuk mengangkat judul penelitian "Pengaruh kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa kelas V SD Negeri No 030286 Parsaoran Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024".

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan oleh penulis pada bulan Agustus sampai dengan September 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Berdasarkan Alternatif Jawaban

No Resp	Nomor Angket													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	a	a	a	b	c	b	a	a	a	a	c	a	a	a
2	a	a	a	b	c	b	a	a	a	a	c	a	a	a
3	a	b	b	b	a	c	a	b	c	a	b	b	b	a
4	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a
5	a	a	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a
6	b	a	a	b	c	b	a	b	b	a	c	a	b	a
7	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	b	b	a	a
8	a	b	b	c	c	b	c	d	b	a	c	a	a	b

9	c	b	b	b	c	c	c	a	b	a	b	b	a	a
10	c	a	b	b	a	c	b	a	b	a	b	a	a	a
11	c	b	b	b	b	c	d	c	b	b	c	c	c	a
12	c	c	a	b	c	c	c	c	b	b	a	a	b	b
13	b	a	b	b	a	c	c	b	a	a	c	b	a	b
14	b	a	b	c	b	c	b	b	a	a	c	b	a	a
15	c	b	b	b	c	b	c	b	c	b	c	b	c	b
16	b	b	b	b	b	b	a	a	b	a	a	a	a	a
17	b	b	b	c	a	b	a	b	a	a	b	b	a	a
18	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
19	a	a	b	b	c	b	a	b	c	b	c	b	b	a
20	a	a	a	b	b	a	a	b	a	a	a	b	a	a
21	b	b	a	b	b	a	b	b	c	a	a	a	b	b
22	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	b	a	a	a
23	c	b	a	b	c	b	a	c	b	b	b	b	b	b
24	a	a	b	b	a	b	a	a	a	a	b	a	a	a
25	a	a	a	b	a	a	a	b	c	a	c	a	a	a
26	a	c	b	b	a	b	b	c	d	b	b	b	b	b
27	a	a	a	b	b	b	a	c	a	a	c	a	c	a
28	a	b	b	b	c	a	a	b	a	a	c	a	b	b
29	b	c	a	b	c	b	a	b	a	b	c	c	b	b
30	a	b	b	b	b	b	c	a	a	a	a	a	a	a
31	a	b	a	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a
32	a	a	b	b	a	b	b	c	b	a	b	b	a	b
33	a	b	a	b	c	b	b	b	a	b	a	c	a	c
34	b	a	b	b	a	b	b	b	a	a	b	a	a	b
35	a	c	b	b	b	a	a	a	a	a	b	a	a	a
36	b	a	a	b	a	b	a	b	a	a	c	a	a	a

Dari tabel 1. telah diketahui distribusi jawaban siswa tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pertanyaan yang digunakan dalam angket variabel X adalah bersifat positif, maka pilihan jawaban

- a. Selalu diberi bobot 4, b. Sering diberi bobot 3, c. Kadang-kadang diberi bobot 2 dan d. Tidak Pernah diberi bobot 1

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Berdasarkan Bobot Jawaban

No Resp	Nomor Angket														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	50
2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	50
3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	45
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51
6	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	46
7	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	47
8	4	3	3	2	2	3	2	1	3	4	2	4	4	3	40
9	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	42
10	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	47
11	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	4	35
12	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	39
13	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	44
14	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	44
15	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	36
16	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
17	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	47
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
19	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	43
20	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	52
21	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	46
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
23	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	41
24	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	52
25	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	50
26	4	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	40
27	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	4	47
28	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	46
29	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	41
30	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	49
31	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51
32	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	46
33	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	44
34	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	48
35	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
36	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	50
Jlh	122	122	124	105	107	108	118	113	121	136	104	126	129	131	1666
Rata-rata	3,39	3,39	3,44	2,92	2,97	3,00	3,28	3,14	3,36	3,78	2,89	3,50	3,58	3,64	46,28
Rata-rata Keseluruhan															3,31

Dari tabel 2. dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-14 item yang lain tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah nomor 10 dengan skor 136 dan nilai rata-rata 3,78 yaitu guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti selalu mengajar dengan sangat menyenangkan. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 11 dengan skor 104 dan nilai rata-rata 2,89 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kadang-kadang saja memberikan hadiah saat siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Rata-rata

keseluruhan pencapaian kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah 3,31 dengan kategori nilai baik artinya guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti telah menerapkan kompetensi kepribadian dengan baik dalam membimbing perkembangan moral siswa.

Data Variabel Y (Perkembangan Moral Siswa)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh distribusipilihan jawaban tentang perkembangan moral siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden tentang Perkembangan MoralSiswa Berdasarkan Alternatif Jawaban

No Resp	Nomor Angket																																			
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36														
1	a	b	a	a	b	a	b	b	b	b	c	a	a	a	b	a	a	a	b	a	b	a														
2	a	b	a	a	b	a	b	b	c	b	c	a	b	a	b	a	a	a	b	a	a	a														
3	a	a	b	b	b	b	a	a	b	b	b	b	b	a	a	a	c	b	a	b	a	b														
4	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b	a	a	a	b	b	b	a	b														
5	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a														
6	a	a	b	a	b	b	a	b	b	b	a	b	a	a	b	b	b	b	a	a	a	b														
7	b	b	b	c	b	b	b	a	b	b	c	b	a	a	a	a	b	a	b	b	b	b														
8	a	a	b	a	b	b	a	b	b	b	c	a	b	a	c	a	a	b	a	a	b	a														
9	b	a	b	a	b	a	b	b	b	a	a	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	a														
10	b	b	b	c	b	b	b	b	b	b	c	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a														
11	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	c	a	b	b	b	a														
12	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b														
13	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	c	b	b	a	b	a	a	a	b	b	b	a														
14	b	a	b	b	b	a	a	a	b	b	c	b	b	b	b	a	b	b	a	b	b	a														
15	b	c	b	b	b	b	b	a	a	a	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b														
16	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	a	b	b	a	b	b	b														
17	b	a	b	a	a	a	c	a	a	a	b	b	b	a	b	a	b	a	a	b	b	b														
18	a	a	b	a	a	a	a	a	b	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a														
19	b	b	b	c	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	a	a	b	b	b	b	a	b														
20	b	a	a	b	a	b	a	b	a	a	a	b	a	a	a	a	b	a	a	a	a	b														
21	b	b	b	a	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	a	a	b	b	b	b	a	b														
22	a	b	b	a	a	a	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a														
23	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	a	a	b	b	b	b	b	b														
24	a	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b														
25	b	b	b	c	b	b	a	b	a	a	b	a	b	b	c	b	b	b	b	b	a	b														
26	a	b	b	b	b	b	a	a	a	a	c	b	a	b	b	a	b	b	a	a	b	a														
27	a	a	b	a	b	a	a	b	a	a	b	b	b	a	b	a	a	a	a	a	b	a														
28	b	a	b	b	a	c	a	b	a	a	b	b	b	a	b	a	a	b	a	b	b	a														
29	b	b	b	c	b	b	b	b	b	b	c	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	a														
30	a	b	b	b	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a														
31	b	b	a	b	b	b	a	b	a	b	c	a	b	b	a	b	a	a	b	a	b	a														
32	b	b	b	a	b	a	b	b	a	a	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	b	a														
33	a	b	a	b	b	b	a	b	b	b	a	b	b	c	b	a	b	b	b	b	b	a														
34	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	a	b														
35	b	a	b	a	b	a	a	b	a	a	c	b	b	a	a	a	b	b	b	a	b	a														
36	a	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b														

Dari tabel 3. telah diketahui distribusi jawaban siswa tentang perkembangan moral berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pertanyaan yang digunakan dalam angket variabel Y adalah bersifat positif, maka pilihan jawaban a. Selalu diberi bobot 4, b. Sering diberi bobot 3, c. Kadang-kadang diberi bobot 2 dan d. Tidak Pernah diberi bobot 1.

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden tentang Perkembangan Moral Siswa Berdasarkan Bobot Jawaban

No Resp	Nomor Angket																										Jumlah
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36					
1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	77		
2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76		
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	74			
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	71			
5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78			
6	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	76			
7	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	70			
8	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	75			
9	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	77			
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66			
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	70			
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66			
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	72			
14	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	72			
15	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69			
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	70			
17	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	76			
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83			
19	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	72			
20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	81			
21	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	72			
22	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81			
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70			
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	81			
25	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	69			
26	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	74			
27	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	80			
28	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	75			
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	68			
30	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	78			
31	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	74			
32	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	76			
33	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	71			
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	70			
35	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	76			
36	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71			
Jlh	122	121	115	118	115	121	123	117	121	120	102	119	115	130	122	138	121	123	123	121	123	127	127	2657			
Rata-rata	3,39	3,36	3,19	3,28	3,19	3,36	3,42	3,25	3,36	3,33	2,83	3,31	3,19	3,61	3,39	3,83	3,36	3,42	3,42	3,36	3,42	3,53	3,53	73,81			
Rata-rata Keseluruhan																							3,35				

Dari tabel 4. dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-22 item yang lain tentang perkembangan moral siswa adalah nomor 30 dengan skor 138 dan nilai rata-

rata 3,83 yaitu banyak siswa menjawab bahwa mereka selalu menghormati orangtua, guru dan orang yang lebih tua dari mereka. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 25 dengan skor 102 dan nilai rata-rata 2,83 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa mereka kadang-kadang masih meminta jawaban dari teman sekelas ketika mengerjakan PR. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk perkembangan moral siswa adalah 3,35 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya perkembangan moral siswa telah tercapai dengan baik dengan adanya penerapan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dalam upaya membimbing siswa di sekolah.

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024, dilakukan dengan uji hubungan yang positif.

Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) dengan variabel Y (perkembangan moral siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan oleh Arikunto (2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	77	2500	5929	3850
2	50	76	2500	5776	3800
3	45	74	2025	5476	3330
4	50	71	2500	5041	3550
5	51	78	2601	6084	3978
6	46	76	2116	5776	3496
7	47	70	2209	4900	3290
8	40	75	1600	5625	3000
9	42	77	1764	5929	3234
10	47	66	2209	4356	3102
11	35	70	1225	4900	2450
12	39	66	1521	4356	2574
13	44	72	1936	5184	3168
14	44	72	1936	5184	3168
15	36	69	1296	4761	2484
16	49	70	2401	4900	3430

17	47	76	2209	5776	3572
18	55	83	3025	6889	4565
19	43	72	1849	5184	3096
20	52	81	2704	6561	4212
21	46	72	2116	5184	3312
22	53	81	2809	6561	4293
23	41	70	1681	4900	2870
24	52	81	2704	6561	4212
25	50	69	2500	4761	3450
26	40	74	1600	5476	2960
27	47	80	2209	6400	3760
28	46	75	2116	5625	3450
29	41	68	1681	4624	2788
30	49	78	2401	6084	3822
31	51	74	2601	5476	3774
32	46	76	2116	5776	3496
33	44	71	1936	5041	3124
34	48	70	2304	4900	3360
35	50	76	2500	5776	3800
36	50	71	2500	5041	3550
Jumlah	1666	2657	77900	196773	123370

Dari tabel .5. diketahui:

$$\sum X = 1666$$

$$\sum Y = 2657$$

$$\sum X^2 = 77900$$

$$\sum Y^2 = 196773$$

$$\sum XY = 123370$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \times 123370 - 1666 \times 2657}{\sqrt{\{(36 \times 77900) - (1666)^2\} \{(36 \times 196773) - (2657)^2\}}}$$

$$= \frac{4441320 - 4426562}{\sqrt{\{(2804400) - (2775556)\} \{(7083828) - (7059649)\}}}$$

$$= \frac{14758}{\sqrt{(28844)(24179)}}$$

$$= \frac{14758}{\sqrt{697419076}}$$

$$= \frac{14758}{26408,6932}$$

$$= 0,5588$$

Dibulatkan menjadi 0,559

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,559$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=36)$ yaitu 0,329 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,559 > r_{tabel}=0,329$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Regresi

Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono (2010:188): “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikana

= konstanta

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:315):

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel 5. diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 1666 \\ \sum Y &= 2657 \\ \sum X^2 &= 77900 \\ \sum Y^2 &= 196773 \\ \sum XY &= 123370 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(2657)(77900) - (1666)(123370)}{(36)(77900) - (1666)^2} & b &= \frac{(36)(123370) - (1666)(2657)}{(36)(77900) - (1666)^2} \\ a &= \frac{(206980300) - (205534420)}{(2804400) - (2775556)} & b &= \frac{(4441320) - (4426562)}{(2804400) - (2775556)} \\ a &= \frac{1445880}{28844} & b &= \frac{14758}{28844} \\ a &= 50,13 & b &= 0,51 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 50,13 + 0,51X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 50,13 maka untuk setiap penambahan variabel X (kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (perkembangan moral siswa) sebesar 0,51 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) Terhadap Y (Perkembangan Moral Siswa)



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya nilai kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam membimbing siswa maka perkembangan moral siswa akan semakin baik. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antarakompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono (2010:185): "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2010:185):

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,559)^2$$

$$r^2 = 0,312481$$

$$r^2 = 0,3125$$

Selanjutnya menurut Sugiyono (2010:185): "Dari uji koefisien determinasi dapat

dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).”

Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3125$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\%$
 $= 0,3125 \times 100\% = 31,25\%$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diketahui item dengan nilai tertinggi adalah nomor 10 dengan skor 136 dan nilai rata-rata 3,78 yaitu guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti selalu mengajar dengan sangat menyenangkan. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 11 dengan skor 104 dan nilai rata-rata 2,89 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kadang-kadang saja memberikan hadiah saat siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Rata-rata keseluruhan pencapaian kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah 3,31 dengan kategori nilai baik artinya guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti telah menerapkan kompetensi kepribadian dengan baik dalam membimbing perkembangan moral siswa.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang perkembangan moral siswa diketahui item dengan pencapaian tertinggi adalah nomor 30 dengan skor 138 dan nilai rata-rata 3,83 yaitu banyak siswa menjawab bahwa mereka selalu menghormati orangtua, guru dan orang yang lebih tua dari mereka. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 25 dengan skor 102 dan nilai rata-rata 2,83 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa mereka kadang-kadang masih meminta jawaban dari teman sekelas ketika mengerjakan PR. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk perkembangan moral siswa adalah 3,35 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya perkembangan moral siswa telah tercapai dengan baik dengan adanya penerapan kompetensi kepribadian guru PAK dan Budi Pekerti dalam upaya membimbing siswa di sekolah.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y diperoleh nilai $r_{xy}=0,559$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai

$r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=36)$ yaitu 0,329. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,559 > r_{tabel}=0,329$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 50,13 + 0,51X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=50,13 maka untuk setiap penerapan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan meningkatkan perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,51 dari nilai satuan penerapan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3125$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3125 \times 100\% = 31,25\%$ dan 68,75% dipengaruhi faktor lain seperti faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, lingkungan gereja dan faktor lingkungan masyarakat

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=15,383$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang= $k=2$ dan dk penyebut= $n-2=36-2=34$ yaitu 3,32. Dengan demikian $F_{hitung}=15,383 > F_{tabel}=3,32$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Nainggolan bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dapat membimbing siswa dalam perkembangan moral karena kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen merupakan kemampuan kepribadian sekurang- kurangnya mencakup beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, menjadi teladan bagi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah

kemampuan kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mencakup beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja diri sendiri, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Indikator kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Krsiten dan Budi Pekerti yaitu: 1) pengetahuan yang hidup mengenai pokok yang diajarkannya berlandaskan Firman Tuhan, 2) kecakapan yang menimbulkan minat, 3) kerelaan untuk menanamkan pengajaran kepada anak didik, 4) menggembirakan hati peserta didik, 5) semangat pengorbanan diri.

Perkembangan moral siswa adalah proses membangun moral kearah yang lebih baik yang dilakukan terhadap siswa dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan gereja. Dalam kehidupan manusia dapat melakukan suatu perbuatan,dari menilai dan dari yang dilakukan siswa dikatakan bermoral jika mereka memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Indikator perkembangan moral siswa, yaitu: 1) hidup penuh dengan kasih, 2) hidup penuh dengan tanggungjawab, 3) memiliki watak yang baik, 4) menjauhi kemunafikan, 5) taat kepada kehendak Allah, 6) teladan dalam bertingkah-laku, 7) memiliki kebenaran dalam hal berbicara.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=15,383 > F_{tabel}=3,32$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 31,25%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti maka perkembangan moral siswa kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya mempertahankan pencapaian yang sangat baik untuk kompetensi kepribadian yaitu selalu mengajar dengan sangat menyenangkan. Dengan demikian siswa akan merasa senang untuk mempelajari pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang bertujuan untuk membimbing siswa

- memiliki moral yang baik.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya meningkatkan pencapaian yang belum maksimal untuk kompetensi kepribadian yaitu beberapa siswa menjawab bahwa kadang-kadang saja memberikan hadiah saat siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Memberikan motivasi belajar kepada siswa dapat dilakukan dengan memberikan pujian dan hadiah berupa buku tulis kepada siswa yang memiliki prestasi belajar dan keaktifan belajar yang bagus di sekolah.
 3. Siswa hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah tercapai dengan sangat baik untuk perkembangan moral yaitu selalu menghormati orangtua, guru dan orang yang lebih tua dari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki moral yang baik dengan menghormati orangtua, guru dan orang yang lebih tua dari dirinya, rasa hormat dapat dilakukan dengan berkata sopan, melakukan perintah yang diberikan orangtua dan guru.
 4. Siswa hendaknya meningkatkan pencapaian yang masih rendah untuk perkembangan moral yaitu kadang-kadang masih meminta jawaban dari teman sekelas ketika mengerjakan PR. Untuk itu siswa harus mampu jujur dalam mengerjakan tugas dengan rajin dan tekun belajar serta membaca buku supaya dapat menyelesaikan PR dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Andar Gunawan Pasaribu.(2015). *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Alkitabiah*.Mitra:Medan.
- Arikunto.(2010). *Procedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta.
- Desmita, (2012). *Psikologi Perkembangan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harianto Gp.(2012).*Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*.Andi:Yogyakarta.
- Hurlock,Elisabeth.(1980). *Psikologi perkembangan*.Erlangga:Jakarta.
- Jhon W Santrock, Adolescence.(2004). *Perkembangan Remaja*.Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung .
- Verkuly,J.(2006) *Etika Kristen*. BPK Gunung Mulia
- Zain Badudu.(1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Balai Pusta